

INTISARI

Hubungan luar negeri Filipina dan Amerika Serikat di era Presiden Rodrigo Duterte pada kurun waktu 2016-2018. Ketidakpuasan terhadap respon Amerika yang mengkritik kebijakan *War on Drugs* dari Presiden Duterte dan kuatnya pengaruh Tiongkok di kawasan Asia Pasifik menyebabkan Filipina berada dipersimpangan jalan antara meneruskan hubungan baik dengan Amerika Serikat atau membuka lembaran baru dengan Tiongkok. Renggangnya hubungan Filipina dan Amerika Serikat disebabkan oleh determinan-determinan yang mempengaruhi kebijakan luar negeri Filipina di era Presiden Rodrigo Duterte, yaitu kebijakan dalam negerinya yaitu War on Drugs, usaha Filipina untuk melepaskan diri dari ketergantungan bantuan ekonomi dan militer dan Amerika Serikat, serta upaya Presiden Duterte bermain dua kaki terhadap Amerika Serikat dan Tiongkok untuk meraih keuntungan nasional Filipina.

Teori yang digunakan dalam skripsi ini adalah Politik Luar Negeri berdasarkan teori yang digunakan terdapat tiga determinan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan luar negeri, yaitu kondisi politik domestic, kondisi ekonomi dan militer, dan konteks internasional.

Kata Kunci : Politik Luar Negeri, Perang Melawan Narkoba, Filipina, Amerika Serikat

ABSTRACT

Foreign relations between the Philippines and the United States in the era of President Rodrigo Duterte during the 2016-2018 period. Dissatisfaction with the response of Americans who criticized War on Drugs policy from President Duterte and the strong influence of China in the Asia Pacific region caused the Philippines to be at a crossroads between continuing good relations with the United States or opening a new page with China. The lack of relations between the Philippines and the United States is caused by the determinants that affect Philippine foreign policy in the era of President Rodrigo Duterte, namely his internal policy, War on Drugs, the Philippine effort to escape the dependence of economic and military assistance and the United States, and the President's efforts Duterte played two legs against the United States and China to win the Philippine national advantage.

The theory used in this thesis is Foreign Politics based on theory which is used in three determinants that can influence foreign decision making, namely domestic political conditions, economic and military conditions, and the international context.

Keywords : Foreign Policy, War On Drugs, Philippines, United States